

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah pada era globalisasi ini merupakan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam proses pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan harus ditekankan pada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berimplikasi pada peningkatan kualitas kehidupan pribadi maupun masyarakat. Menciptakan pendidikan yang bermutu yang dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perlu adanya perhatian yang serius disemua pihak yang berkepentingan dan didukung dengan fasilitas yang menunjang termasuk diantaranya peran dari guru. Peran guru merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam pendidikan.

Guru merupakan salah satu SDM yang berada di sekolah. jabatan atau profesi guru memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah dan atas. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan yang akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa. Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik karna guru harus benar-benar kompeten di bidangnya.

Kinerja guru merupakan keahlian seorang guru untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar dengan baik dan memajukan kualitas pendidikan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru diantaranya yaitu kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja.

Kepemimpinan sangat di butuhkan untuk menunjang kinerja guru, kepemimpinan merupakan suatu seni atau kemampuan dalam mempengaruhi dan

menggerakkan pegawai agar bisa menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Di dalam sekolah, kepemimpinan dipimpin oleh kepala sekolah karena kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengolah dan mengarahkan guru supaya meningkatkan kinerjanya dalam mengajar. Untuk itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki cara tersendiri dari melakukan interaksi dengan guru yang berdampak pada keberhasilan dalam memimpin sekolah.

Kinerja guru juga di pengaruhi oleh motivasi kerja. Motivasi sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, tidak luput pula dari seorang guru yang memiliki dorongan untuk bersikap profesional dalam menjalankan kewajibannya sebagai pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam menumbuhkan motivasi bekerja para guru di sekolah, kepala sekolah harus berperan aktif dengan membuat konsep yang telah tersusun dalam tugas pokoknya. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus menjadi contoh atau teladan bagi para guru sehingga guru merasa hormat dan segan dalam bertindak. Sebagai orang yang membuat keputusan dan penentu sebuah kebijakan, kepala sekolah harus mempunyai peran yang sangat sentral dalam upaya peningkatan motivasi bawahannya.

Faktor penting lain yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja guru adalah disiplin kerja. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para pegawai memenuhi tuntutan berbagai ketentuan atau peraturan tersebut. Dalam mencapai tujuannya, disiplin kerja guru merupakan tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah harus memberi contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan teladan pimpinan yang baik, kedisiplinan guru akan ikut baik pula.

SMPN 2 Cikarang Barat merupakan lembaga pendidikan berstatus negeri yang sudah berdiri sejak tahun 1988. Perkembangan SMPN 2 Cikarang Barat sangat pesat dari tahun ke tahun, untuk tahun pelajaran 2021/2022 jumlah siswa-siswi dari kelas tujuh sampai sembilan berjumlah 1013 siswa/i. Sehingga dengan meningkatnya siswa-siswi yang ada tenaga pendidik di pekerjaan harus sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi dengan menggunakan kurikulum 2013 sesuai

aturan dinas pendidikan. namun masih terdapat banyak karyawan yang menunjukkan adanya masalah pada kinerja yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tingkat motivasi guru masih di katakan kurang, hal ini dikarenakan masih adanya wabah virus covid-19 sehingga sekolah menerapkan hanya dua kali pertemuan seminggu saja siswa-siswi bisa belajar tatap muka dengan membagi dua sesi perkelas. Maka dari itu, motivasi guru yang datangnya dari siswa-siswi dan pimpinan kepala sekolah menjadi kurang yang membuat ketidakhadiran guru semakin meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1.
Data Absensi Guru
SMPN 2 Cikarang Barat
Periode Januari 2022 – Maret 2022

No	Bulan	Jumlah Guru	Absensi			Total absensi ketidakhadiran	Total Kehadiran Per bulan	Persentase Ketidakhadiran	Jumlah Hari Kerja
			Sakit	Izin	Alpha				
1	Januari	40	8	10	0	18	960	1,87%	24
2	Februari	40	10	9	0	19	960	1,97%	24
3	Maret	40	3	7	0	10	920	1,08%	23
Jumlah			21	26	0	47	2840	4,92%	93

Sumber: Data Internal SMPN 2 Cikarang Barat (2022)

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa tingkat absensi guru pada Januari 2022-Maret 2022 di SMPN 2 Cikarang Barat mengkhawatirkan. Tampak dalam tabel bahwa total absensi ketidakhadiran mengalami kenaikan signifikan dari bulan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2.
Data Keterlambatan Kerja Guru
SMPN 2 Cikarang Barat
Periode Januari 2022 – Maret 2022

No	Bulan	Jumlah Guru	Total Keterlambatan Kerja	Total Kehadiran Perbulan	Persentase Keterlambatan	Jumlah Hari Kerja
1	Januari	40	6	960	0,62%	24
2	Februari	40	9	960	0,93%	24
3	Maret	40	11	920	1,19%	23
Jumlah			26	2840	2,74%	93

Sumber : Data Internal SMPN 2 Cikarang Barat (2022)

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa ternyata masih banyak guru yang masih kurang disiplin terutama kedisiplinan masalah waktu, karena berdasarkan data keterlambatan masih ada beberapa guru yang terlambat kerja. Disini terlihat kinerja guru yang turun dan tidak mempertahankan konsistensi atas peraturan yang ada. Dari permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kepemimpinan, motivasi serta disiplin kerja guru SMPN 2 Cikarang Barat sehingga guru tersebut mempunyai kinerja yang baik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMPN 2 Cikarang Barat.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kinerja guru SMPN 2 Cikarang Barat sudah baik tetapi belum optimal.
2. Kurangnya perhatian pemimpin terhadap guru.
3. Kurangnya semangat kerja guru.
4. Masih banyaknya guru yang kurang memperhatikan jam mengajarnya.
5. Kesadaran para guru SMPN 2 Cikarang Barat akan pentingnya tata tertib sekolah.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dengan tujuan agar penelitian ini dapat dilakukan secara efisien dan terarah guna mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMPN 2 Cikarang Barat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN 2 Cikarang Barat?
2. Apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN 2 Cikarang Barat?
3. Apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN 2 Cikarang Barat?
4. Apakah secara simultan kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN 2 Cikarang Barat?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN 2 Cikarang Barat?
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN 2 Cikarang Barat?
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN 2 Cikarang Barat?
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMPN 2 Cikarang Barat?

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat di gunakan sebagai masukan manajemen SMPN 2 Cikarang Barat untuk memaksimalkan kinerja guru.

2. Menambah pengetahuan dan kesiapan peneliti bila nantinya terjun ke dunia kerja dan memperluas pengetahuan terutama yang berhubungan antara kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.
3. Membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang sumber daya manusia serta melengkapi kajian-kajian teori yang telah ada khususnya yang berkaitan yang berkaitan dengan kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini

